

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana aplikasi penatalaksanaan hipotermi *post* operatif menggunakan *aluminium blanket* di Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar Lampung Barat Tahun 2023, maka digunakan jenis penelitian *multiple case*. Penelitian dilakukan dengan cara *pra*-eksperimen *the one group pre test post test design*, tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok yang mengalami masalah. Penelitian dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. *Pre-test*, dilaksanakan untuk mengetahui kondisi variabel sebelum diberikan perlakuan yaitu berupa pengukuran suhu tubuh pada pasien *post* operatif. Pada pasien dengan suhu tubuh $< 36^{\circ}\text{C}$ diberikan penjelasan penelitian dan *informed consent*.
2. *Treatment*, tindakan atau perlakuan yang diberikan yaitu dengan memakaikan *aluminium blanket* dipantau dalam kurun waktu yang telah ditentukan (selama 4 kali dalam 10 menit sekali, menggunakan pemantau suhu tubuh berupa *Thermometer Axilla*)
3. *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui keadaan variabel sesudah diberikan perlakuan. *Post test* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan suhu tubuh menuju suhu tubuh normal, yang dilakukan pada menit ke 40.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar yang beralamat di JL. Teuku Umar No.3 Liwa Kec. Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung pada bulan Juni 2023.

C. Subjek Penelitian Kasus

Subjek pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis medis *post* operasi:

- a. Kategori operasi sedang dan berat

- b. Mengalami hipotermia $< 36^{\circ}\text{C}$
- c. Menggunakan anestesi umum, spinal maupun gabungan keduanya
- d. Waktu operasi ≥ 1 jam atau lebih
- e. Pasien yang bersedia menjadi responden
- f. Pasien yang kooperatif

Keterbatasan penelitian ini bahwa tidak melampirkan hasil *Score American Society of Anesthesiologist (ASA)*, tidak ada yang mengalami neuropati diabetik, tidak mengalami komplikasi kardiovaskuler, tidak mengalami masalah gizi yang ekstrem (terlalu kurus ataupun gemuk).

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun laporan ini yaitu lembar pengkajian fisik fokus pasien *post* operasi sesuai kriteria yang telah ditentukan serta observasi studi dokumen asuhan keperawatan, termometer, *aluminium foil* serta selimut yang dipersiapkan dari rumah sakit.

2. Tehnik Peng

3. Umpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab penelitian yang diajukan pada penelitian ini meliputi:

1. Tahap awal

- a) Perencanaan penelitian
- b) Pengajuan proposal penelitian
- c) Menentukan materi/lembar yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan
- d) Menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
- e) Validasi instrumen penelitian menurut ahli
- f) *Breafing* bersama perawat ruangan yang berkenan membantu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pada pertemuan pertama kali peneliti/perawat ruangan akan memastikan identitas, mengecek kondisi responden termasuk suhu tubuh (*pre test*) dan menanyakan keluhan saat ini
- b) Pada pasien dengan suhu $< 36^{\circ}\text{C}$, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
- c) Jika bersedia dilanjutkan pemberian *inform consent*, menandatangani lembar persetujuan yang diberikan
- d) Responden diberikan penjelasan prosedur tindakan yang akan diberikan
- e) Peneliti/perawat ruangan melakukan penerapan pemasangan *aluminium blanket* sesuai indikasi dan SOP yang dibuat
- f) Selanjutnya pengukuran suhu tubuh dilakukan tiap 10 menit sekali selama 4 kali oleh peneliti/perawat ruangan
- g) Dilakukan pencatatan hasil observasi dan respon dari responden atas tindakan yang diberikan hingga akhir tindakan.
- h) Pemakaian *aluminium blanket* dihentikan saat suhu tubuh dalam rentang normal dan di lanjutkan kembali apabila belum tercapai dalam rentang suhu tubuh normal.

Transkrip wawancara sebagai berikut:

“Selamat..(pagi/siang/malam) bapak/ibu/mas/mbak, saya...(nama, sebagai), apakah saat ini luka operasi terasa sakit dan sudah mengganggu kenyamanan bapak/ibu/mas/mbak?...usai operasi tadi saya cek suhu tubuh...dengan hasil...ditambah adanya keluhan merasa dingin, menggigil, ujung jari tangan/kaki dingin, kejadian ini disebut hipotermi/penurunan suhu tubuh dibawah normal, kami akan melakukan tindakan penanganan untuk mengatasi hal tersebut menggunakan lapisan aluminium dan selimut yang biasanya seperti kita ketahui hanya memakaikan selimut saja. Kira-kira dengan penambahan aluminium ini pencapaian suhu tubuh ke rentang normal bisa lebih cepat/tidak, berefek/tidak dan tindakan ini juga minimal resiko dan hampir tidak beresiko membahayakan ...

Tindakan ini juga menjadi penelitian saya saat ini mengenai aplikasi penatalaksanaan hipotermi *post* operatif menggunakan *aluminium blanket*, jika (bapak/ibu/mas/mbak) berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini silahkan menandatangani lembar persetujuannya, jika tidak berkenan ya tidak apa-apa, kerahasiaan identitas, data yang diberikan juga akan saya jaga dengan memakai anonim, tidak ada konsekuensi yang akan diterima jika tidak berkenan dan layanan juga akan tetap berjalan seperti biasa....dan saya ucapkan terima kasih bila berkenan.

Sambil melakukan tindakan saya akan menjelaskan prosedur dan tindakan yang diberikan ya bapak/ibu/mas/mbak....setelah kami cek suhu tubuh yang pertama usai operasi, kami akan memakaikan aluminium yang tipis ini menutupi tubuh dari leher hingga ujung kaki, ditambahkan selimut diatasnya, suhu tubuh akan dipantau menggunakan thermometer yang di letakkan pada ketiak...ini dilakukan tiap 10 menit sekali selama 40 menit kedepan...hasilnya akan saya catat...dipengecekan terakhir nanti kita lihat berapa suhu tubuh yang kita capai...selama dalam pemantauan bila dirasa tidak nyaman boleh diungkapkan atau kita hentikan tindakan. Hasil akan saya catat sebagai data yang diperlukan untuk dasar tindakan lebih lanjut jika diperlukan. Terima kasih atas kerjasamanya, lekas pulih dan sehat kembali seperti sediakala...”

3. Tahap penyusunan laporan

Penyajian data hasil penelitian, menganalisis data hasil penelitian, mereduksi data, dan menarik kesimpulan

E. Penyajian Data

Menurut Notoatmojo, (2018) bahwa cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu, penyajian dalam bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel dan penyajian dalam bentuk grafik. Secara umum penggunaan tiga bentuk penyajian ini berbeda. Penyajian secara *textular* digunakan untuk penelitian data kualitatif, penyajian bentuk tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi. Pada laporan tugas akhir ini peneliti merencanakan penyajian data

dalam bentuk tabel yaitu data suhu tubuh responden sebelum dan sesudah penerapan pemasangan *aluminium blanket* sesuai indikasi dan SOP yang dibuat, dan bentuk narasi yaitu penjelasan dari table tersebut.

F. Etik Penelitian

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018) yang meliputi:

1. *Autonomy* (otonomi)

Sebelum dilakukan tindakan intervensi keperawatan terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan asuhan keperawatan, pasien diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sedangkan yang tidak bersedia tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. *Justice* (keadilan)

Perlu menjaga prinsip adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni menjelaskan prosedur pada pasien. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa pasien memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

3. *Beneficience* (bermanfaat)

Hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi pasien. Oleh sebab itu, pelaksanaan asuhan keperawatan harus sesuai dengan prosedur agar dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi pasien.

4. *Anonimity* (kerahasiaan Identitas)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Menjaga kerahasiaan identitas dari pasien.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan informasi dengan menuliskan nama inisial pasien pada asuhan keperawatan yang digunakan.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Veracity merupakan dasar membina hubungan saling percaya terhadap klien. Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Nilai ini diperlukan

oleh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan untuk meyakinkan bahwa pasien sangat mengerti.

7. *Fidelity* (Kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

8. *Non Maleficence* (Tidak menciderai)

Maleficence merujuk pada tindakan yang melukai atau berbahaya, oleh karena itu *non maleficence* berarti tidak menciderai atau merugikan orang lain. Pelayan kesehatan yang profesional mencoba menyeimbangkan antara resiko dan keuntungan dari rencana pelayanan yang diberikan.

9. *Akuntabilitas*

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya.